

## JEMPOL ASIK PETERNAK

(Jemput Bola Asuransi Ternak Sapi untuk Jaminan Kehidupan Peternak)



Nama Unit Pelayanan : Bidang Peternakan  
Dinas Pertanian Kab.  
Bantaeng  
Nama Inovator : Eben Sri Mangampa,  
S.Pt.  
Kontak Person : 085145157151  
Email : ebenmangampa@gmail.com  
Tanggal Inisiatif : 11 Februari 2019  
Kategori : Pertumbuhan  
Ekonomi dan  
Kesempatan Kerja  
Kriteria : Inovasi Pelayanan  
Publik

### Ringkasan Proposal

Jemput Asik Peternak adalah Inovasi Pelayanan dari Bidang Peternakan Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng Sulawesi Selatan. Jemput Asik Peternak singkatan dari **Jemput Bola Asuransi Ternak Sapi untuk Jaminan Kehidupan Peternak**, merupakan layanan jemput bola secara langsung bagi peternak yang ingin memanfaatkan pelayanan asuransi ternak sapi.

Asuransi ternak sapi merupakan mekanisme pemberian ganti rugi kepada peternak apabila sapihnya mati akibat penyakit, kecelakaan, mati beranak, atau kecurian. Mekanisme ini membantu peternak agar usaha peternakan yang dijalankan tetap berlanjut dan mereka tidak kehilangan sumber pendapatan dan pekerjaan.

Sebelum inovasi ini lahir, jumlah peserta asuransi ternak di Bantaeng masih minim. Hal tersebut disebabkan oleh rendahnya kesadaran dan sikap proaktif peternak untuk mendaftarkan sapihnya, selain itu terbatasnya akses informasi, serta topografi wilayah yang menyulitkan peternak untuk berkunjung ke pusat pelayanan asuransi.

Data cakupan Bidang Peternakan Bantaeng pada tahun 2018 menunjukkan bahwa jumlah sapi yang terasuransi masih sebanyak 575 ekor dengan keterlibatan 12 kelompok ternak di 8 desa/kelurahan dengan jumlah peternak pelaku usaha sapi potong sebanyak 5.471 orang.

Dengan mekanisme jemput bola langsung ke dalam “kandang” membuat pelayanan asuransi sapi menjadi lebih mudah, efektif, dan efisien. Peternak menjadi antusias dan paham mengenai arti penting terdaftar sebagai peserta asuransi ternak dan manfaatnya terhadap stabilitas dan keberlangsungan usaha yang dijalankannya. Jempol Asik Peternak efektif untuk mendorong dan memperluas akses terhadap asuransi bagi peternak.

Data cakupan Bidang Peternakan Bantaeng menunjukkan bahwa terjadi peningkatan signifikan dari tahun ke tahun dengan adanya penerapan inovasi ini. Jumlah sapi yang terdaftar asuransi pada tahun 2019 sebanyak 3.845 ekor (meningkat hingga enam kali lipat dari tahun sebelumnya) bahkan mencapai 6.149 ekor di tahun 2020.

Partisipasi keterlibatan peternak, kelompok ternak, desa/kelurahan yang semakin meningkat. Bertambahnya jumlah peternak yang terbantu dengan mekanisme klaim ganti rugi kematian ternak yang berimplikasi terhadap peningkatan jumlah pelaku usaha sapi potong, populasi betina, dan akseptor IB dari tahun ke tahun di Kabupaten Bantaeng.

## **1. Latar Belakang dan Tujuan**

Asuransi ternak sapi merupakan salah satu program prioritas Bupati dan Wakil Bupati Bantaeng yang tertuang dalam RPJMD Bantaeng tahun 2018-2023. Kendati demikian, tingkat partisipasi peternak untuk mendaftarkan sapi sebagai peserta asuransi tergolong rendah. Terdaftar asuransi akan melindungi peternak dari kerugian usaha apabila terjadi kematian atau kecurian, asuransi menjaga keberlanjutan usaha, meningkatkan sumber pendapatan dan perekonomian peternak.

Inovasi ini menargetkan sasaran “masyarakat peternak” khususnya peternak skala kecil, peternak perempuan dan disabilitas di Bantaeng. Gagasan ini lahir untuk

membantu peternak mendapatkan akses layanan asuransi yang mudah, cepat dan tepat melalui sistem jemput bola secara langsung, serta bertujuan untuk mengoptimalkan capaian dan tujuan program prioritas Pemerintah Kabupaten Bantaeng.

Adapun tujuan inovasi ini:

- a) Meningkatkan jumlah sapi peserta asuransi ternak di Kabupaten Bantaeng, yang mana pada tahun 2018 masih 575 ekor;
- b) Meningkatkan partisipasi dan peran aktif peternak atas asuransi sapi, yang mana pada tahun 2018 masih 12 kelompok ternak;
- c) Membangun kesadaran peternak untuk mendaftarkan asuransi ternak sapi secara mandiri;
- d) Menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha peternakan khususnya peternakan rakyat skala kecil dan menengah, yang mana pada tahun 2018 masih 5.471 pelaku usaha;
- e) Menjaga dan meningkatkan populasi sapi betina produktif di Kabupaten Bantaeng, yang mana pada tahun 2018 masih 7.620 ekor.

## 2. Kesesuaian Kategori

Inovasi Jempol Asik Peternak selaras dengan kategori **Pertumbuhan Ekonomi dan Kesempatan Kerja**. Mekanisme jemput bola secara langsung akan memudahkan akses asuransi bagi peternak sehingga menumbuhkan kesadaran untuk berasuransi. Dengan terdaftar sebagai peserta, terdapat jaminan keamanan dan kenyamanan bagi peternak dalam berusaha. Usaha akan tetap berlanjut meski terjadi resiko yang merugikan (seperti kematian dan kehilangan) melalui mekanisme klaim ganti rugi, hal ini berimplikasi terhadap ketahanan ekonomi keluarga dengan tidak terganggunya sumber mata pencaharian peternak.

Hasil ganti rugi dibelikan ternak pengganti untuk meningkatkan pendapatan dan perekonomian, serta diharapkan dapat membuka kesempatan kerja dan minat bagi pemuda desa untuk berusaha di sektor peternakan.

### 3. Kontribusi terhadap Capaian Nasional Sustainable Development Goals (SDGs)/Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Inovasi ini selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan **(SDGs) Goals 8: Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua.**

Dengan **sasaran (8.3)** Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan.

Kontribusi terhadap sasaran ini terlihat dengan adanya peran inovasi dalam mendorong optimalisasi capaian kebijakan pembangunan daerah, khususnya program unggulan Pemkab Bantaeng yang mendukung akses jasa keuangan bagi seluruh masyarakat termasuk petani dan peternak.

Asuransi hadir untuk memberikan jaminan kenyamanan dan keamanan dalam berusaha di sektor peternakan. Pemberian klaim ganti rugi sebagai modal untuk membeli sapi dalam melanjutkan usaha akan menjaga keberlanjutan dan keberlangsungan usaha yang dijalankan, meningkatkan pendapatan dan perekonomian peternak, khususnya bagi kelompok sasaran yang merupakan peternak mikro, kecil, dan menengah untuk menciptakan pekerjaan yang layak untuk semua.

Serta **sasaran (8.9)** Memperkuat kapasitas lembaga keuangan domestik untuk mendorong dan memperluas akses terhadap perbankan, asuransi dan jasa keuangan bagi semua. Kehadiran Jempol Asik Peternak mendorong kesadaran dan kemudahan peternak dalam mendapatkan akses akan jasa keuangan/ asuransi ternak yang menjadi perlindungan usaha bagi mereka apabila mengalami resiko kerugian.

#### 4. Deskripsi Inovasi

Inovasi Jempol Asik Peternak dijalankan melalui mekanisme jemput bola secara langsung ke kandang milik peternak, kegiatan dijalankan secara kerja tim oleh **Agen Jempolan**. Agen Jempolan merupakan “sahabat peternak” yang bertanggung jawab mendampingi peternak selama setahun penuh berlakunya asuransi.

Setiap kecamatan di Bantaeng didampingi oleh 1 tim kerja yang terdiri atas 6 Agen Jempolan (terdiri atas: tenaga inseminator, petugas medis veteriner, administrator, dokumentator, dan verifikator). Agen Jempolan memberikan pelayanan prima dan menyeluruh dimulai dari proses pendaftaran, pemasangan anting, pengajuan melalui aplikasi hingga terbit polis. Keseluruhan kegiatan administrasi diselesaikan di lapangan sehingga peternak tidak perlu repot lagi mengunjungi pusat pelayanan di pusat kota.

Agen jempolan juga akan memberikan pendampingan manajemen pemeliharaan ternak, pemeriksaan kesehatan serta layanan reproduksi ternak, mendampingi peternak mengajukan klaim apabila terjadi resiko kerugian usaha hingga biaya ganti rugi terbayarkan ke rekening peternak sebagai modal melanjutkan usaha.

Dengan adanya inovasi ini maka pelayanan asuransi ternak sapi dapat sampai pada peternak secara akurat, cepat dan tepat. Pelayanan lebih efisien dan merata bagi seluruh peternak di pedesaan. Manfaatnya, akan lebih banyak peternak yang terbantu dengan mekanisme bantuan ganti rugi yang berimplikasi terhadap stabilitas dan keberlangsungan usaha serta peningkatan ekonomi dan kesejahteraan peternak dengan adanya jaminan keamanan dan kenyamanan berusaha di sektor peternakan.

#### 5. Inovatif (Kebaruan, Nilai Tambah, atau Keunikan)

Adapun sisi inovatif dari Jempol Asik Peternak antara lain:

1. Pelayanan jauh lebih efisien, efektif, dan tepat sasaran melalui mekanisme jemput bola secara langsung ke peternak;
2. Pemerataan akses asuransi bagi seluruh peternak (peternak perempuan dan disabilitas) khususnya di wilayah pedesaan yang sulit terjangkau;
3. Jangkauan target peternak yang lebih luas dengan adanya mekanisme kerja

secara tim yang memudahkan dan menghemat waktu;

4. Jaminan keberlanjutan usaha bagi peternak dan terciptanya rasa aman dalam berusaha peternakan;
5. Pemberdayaan peternak setempat sebagai Agen Jempolan serta adanya pendampingan pemeliharaan dan kesehatan ternak;
6. Terbukanya kesempatan kerja baru dan tumbuhnya minat pemuda desa untuk berusaha di sektor peternakan.

## **6. Transferabilitas (Sifat dapat diterapkan pada Konteks/tempat lain**

Jempol Asik Peternak merupakan inovasi asli yang pertama kali diinisiasi oleh Bidang Peternakan Dinas Pertanian Bantaeng yang terbukti berhasil meningkatkan partisipasi peternak dalam upaya mendaftarkan sapihnya sebagai peserta asuransi. Sebelum adanya inovasi, asuransi sapi hanya dapat dirasakan oleh 12 kelompok ternak di 8 desa/kelurahan di Bantaeng. Setelah adanya inovasi, maka asuransi diikuti oleh 67 kelompok ternak di 54 desa/kelurahan pada 2019 dan semakin meluas implementasinya ke 56 desa/kelurahan pada 2020.

Jasindo Makassar selaku penanggung jawab asuransi ternak di Sulawesi menyampaikan dukungan dan apresiasi terkait penerapan inovasi ini serta merekomendasikan implementasinya di wilayah lain untuk memperluas akses asuransi ternak. Inovasi ini berpotensi untuk direplikasi di wilayah lain karena telah terbukti mampu meningkatkan partisipasi dan kondisi perekonomian peternak serta tidak sulit diterapkan mekanisme kerjanya di daerah lain.

Jempol Asik Peternak telah mendapatkan penghargaan sebagai Top 10 Pelayanan Publik di Kabupaten Bantaeng tahun 2021, dan masuk ke dalam Top 30 Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Sulawesi Selatan tahun 2021. Sosialisasi dan publikasi telah dilakukan melalui beberapa media nasional (*Okezone News, JPNN News, Kompasiana, Sari Agri, MakassarTV, Fajar Online* dan *Lensa Nusantara*) serta media sosial sehingga inovasi ini lebih banyak diketahui dan dapat direplikasi oleh banyak pihak sebagai upaya untuk mendorong akses asuransi bagi peternak.

## 7. Sumber Daya

Sumber daya yang digunakan dalam implementasi inovasi terdiri atas:

**Sumber Daya Manusia** yang terdiri:

- 40 Agen Jempolan termasuk 21 tenaga inseminator/peternak terlatih, medik veteriner, petugas administrator, verifikator, dan dokumentator;
- 2 orang dokter hewan;
- Aparat kecamatan dan desa.

**Sumber daya keuangan** yang dianggarkan melalui pagu kegiatan Seksi Perbibitan dan Produksi serta APBD tingkat II untuk pengadaan kartu ternak, peralatan *eartag* serta honorarium Agen Jempolan.

**Peralatan atau material** yang terdiri atas aplikator, *eartag*, buku administrasi, form asuransi, serta obat-obatan untuk pelayanan kesehatan.

Langkah strategis untuk menggerakkan seluruh sumber daya adalah **a)** secara internal dengan membentuk kelompok kerja yang bekerjasama saling dukung melaksanakan pelayanan jemput bola dan menguatkan kemampuan teknis serta manajemen tugas; **b)** secara eksternal dengan melakukan sosialisasi dan advokasi ke aparat kecamatan dan desa.

Keberlanjutan inovasi tetap berjalan hingga sekarang melihat ketersediaan staf dan petugas yang merupakan bagian dari Bidang Peternakan serta pagu anggaran RPJMD Bantaeng tahun 2018-2023 yang menjadikan asuransi ternak sapi sebagai salah satu rencana strategis di sektor pertanian.

Memberdayakan peternak setempat dengan memberikan pelatihan menangani ternak (*handling*) dan menjadikannya sebagai Agen Jempolan merupakan upaya untuk membentuk lingkungan kerja yang partisipatif, transparan dan responsif sehingga membuat peternak merasa ikut dilibatkan dalam kegiatan sehingga tercipta kondisi yang berkelanjutan ke depannya.

## 8. Strategi Keberlanjutan

Keberlanjutan Jempol Asik Peternak sangat tergantung dengan komitmen dan kebijakan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Bantaeng, Dinas Pertanian, Bidang Peternakan, Inovator dan segenap Agen Jempolan.

Strategi institusional berupa regulasi telah diatur dalam MoU (*Memorandum of Understanding*) antara pihak Pemkab Bantaeng – Kementerian Pertanian dan PT. Jasindo yang tertuang dalam Perjanjian Kerjasama pelaksanaan asuransi ternak di Kabupaten Bantaeng. Lebih lanjut, pelaksanaan asuransi ternak tertuang dalam RPJMD Bantaeng tahun 2018-2023 terkait rencana strategis sektor pertanian dan peternakan.

Strategi sosial dijalankan dengan menjadikan inovasi ini sebagai wadah kebersamaan peternak dalam penyediaan rasa aman dan nyaman dalam berusaha peternakan, bertukar informasi dan saling menguatkan sesama kelompok ternak, membangun partisipasi keluarga peternak (istri dan anak) serta aparat desa akan asuransi ternak melalui testimoni-testimoni penerima manfaat yang telah merasakan dampak hadirnya inovasi. Mengawal pembelian ternak kembali melalui uang hasil ganti rugi sebagai modal melanjutkan usaha, menjalankan mekanisme pembayaran secara transparan dan anti KKN dalam upaya membangun kepercayaan publik terhadap keberlangsungan inovasi.

Strategi manajerial berupa penerapan dan evaluasi SOP sebagai jaminan kualitas pelayanan. Evaluasi kinerja seluruh Agen Jempolan, peningkatan kapasitas peternak melalui pendampingan pemeliharaan dan kesehatan, serta menghadirkan layanan pengaduan (*call center*) untuk menampung saran perbaikan pelaksanaan Jempol Asik ke depannya.

## 9. Evaluasi

**Evaluasi internal** dilakukan setiap empat bulan sekali antara seluruh Agen Jempolan dengan tim pengawas dan koordinator inovasi. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk rapat serta monev untuk melihat aspek-aspek terkait implementasi, kinerja petugas,



anggaran dan capaian realisasi kegiatan. Evaluasi juga melihat keefektifan pelayanan dan memastikan kegiatan inovasi telah sesuai dengan standar operasional prosedur atau belum.

**Evaluasi eksternal** dilakukan setahun sekali dengan melibatkan penanggung jawab kegiatan asuransi di provinsi yakni Bidang Prasarana dan Sarana Dinas Peternakan Provinsi Sulsel serta perwakilan Jasindo cabang Makassar yang turun langsung ke lapangan mengamati dampak implementasi inovasi ini dalam mendorong dan memperluas daya serap asuransi ternak di Bantaeng.

## 10. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Indikator-indikator yang digunakan dalam evaluasi inovasi Jempol Asik Peternak terdiri atas:

- 1) Peningkatan jumlah ternak sapi yang terdaftar sebagai peserta asuransi ternak di Kabupaten Bantaeng;
- 2) Pertambahan wilayah penerapan inovasi (cakupan keterlibatan Desa/Kelurahan);
- 3) Peningkatan keterlibatan peternak dan kelompok ternak dalam kegiatan asuransi;
- 4) Jumlah dan nominal klaim yang dikelola dan tersalurkan ke peternak sebagai ganti rugi kematian sapi;
- 5) Tanggung jawab peternak dalam memanfaatkan uang hasil ganti rugi berupa pembelian ternak pengganti untuk keberlanjutan usaha;
- 6) Pertambahan jumlah peternak pelaku usaha sapi potong di Kabupaten Bantaeng;
- 7) Peningkatan populasi sapi betina produktif di Kabupaten Bantaeng; dan
- 8) Peningkatan jumlah akseptor Inseminasi Buatan di Kabupaten Bantaeng.

## 11. Faktor Penentu

Berdasarkan hasil evaluasi diketahui bahwa *output* dari inovasi terlihat dari semakin meningkatnya jumlah peserta asuransi, yang mana sebelum inovasi hanya sebanyak 575 ekor pada 2018 sedangkan sesudah adanya inovasi terjadi peningkatan hingga 6x lipat sebanyak 3.845 ekor pada 2019 bahkan mencapai 6.149 ekor pada 2020. Peningkatan nampak pada keterlibatan kelompok ternak, perluasan implementasi pada desa/kelurahan, peningkatan nominal klaim tersalurkan, serta pengaruhnya

terhadap peningkatan jumlah pelaku usaha sapi potong di Bantaeng. *Outcome* ditunjukkan dengan hadirnya rasa aman dan kepercayaan diri masyarakat untuk beternak khususnya bagi peternak perempuan dan disabilitas. Tindak lanjut dilakukan dengan membuat penyesuaian regulasi dan pelayanan mengikuti hasil evaluasi.



Tim Agen Jempolan Menyesuaikan di Masa Pandemi COVID-19



Pelayanan Administrasi oleh Agen Jempolan (Foto sebelum pandemi)



Pelayanan Pemasangan Anting pada Ternak Terdaftar (Foto sebelum pandemi)